

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

- a. Dari aspek pendukung menjelaskan bahwa Fasyankes sudah sepenuhnya siap dalam menghadapi implementasi RME. Didukung dengan adanya pengadaan kebutuhan elektronik seperti *hardware*, *software* dan jaringan serta dilakukannya *training* kepada petugas. Namun ada klinik yang masih menggunakan sistem konvensional atau manual.
- b. Dari aspek penghambat menunjukkan bahwa masih ada beberapa faktor yang menjadi penghambat diterapkannya RME. Indonesia sudah mempunyai peraturan yang mengatur secara khusus mengenai RME yang didorong oleh negara di dunia yang juga sudah mengatur mengenai RME karena keinginan setiap negara untuk melindungi privasi setiap warga termasuk riwayat kesehatan didalamnya. Belum adanya kualifikasi petugas dan ketidakmauan dalam menjalankan RME juga menjadi penghalang karena membutuhkan waktu dan tenaga serta keterampilan dalam mengoperasikan komputer. Juga terhalangnya masalah anggaran dana yang terbatas sehingga pemenuhan kebutuhan alat-alat elektronik belum memadai.
- c. Dari tantangan etik dan hukum, penerapan RME di Fasyankes harus memahami terkait etika dalam menjaga kerahasiaan dari isi RM pasien, dengan adanya peraturan-peraturan yang mengatur secara jelas terkait privasi dan kepemilikan data medis pasien serta tindak pidana hukum bagi yang melanggar etik kerja. Namun masih ada kekhawatiran terhadap privasi dan keamanan yang membuat hilangnya kepercayaan pasien terhadap pelayanan. Diketahui juga bahwa Rekam Medis maupun RME mempunyai kedudukan dimata hukum sebagai alat bukti yang sah baik dalam perkara pidana maupun pidana.

#### 4.2 Saran

- a. Diharapkan melakukan *training* atau pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan.
- b. Diharapkan merancang anggaran dana secara rinci kepada atasan maupun pemerintah mengenai alat-alat elektronik yang dibutuhkan.
- c. Diharapkan untuk menyempurnakan desain didalam sistem RME supaya terintegrasi dengan seluruh pelayanan yang ada dan selalu memperbarui jaringan yang tersedia supaya internet berjalan lancar tidak mengganggu pelayanan.
- d. Diharapkan Pemerintah membuat peraturan mengenai interoperabilitas data serta standarisasi keamanan dengan melakukan enkripsi data yang membatasi hak akses dalam informasi medis maupun informasi pribadi didalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, S., & Arshad, A. 2021. Ethical issues among healthcare workers using electronic medical records: A systematic review. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*. Vol 1: 100030.
- Amin, M., et al. 2021. Implementasi rekam medik elektronik: sebuah studi kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*. Vol 8(1): 430–442.
- Andriani, R., et al. 2017. Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol 13(2): 90.
- Depkes. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004. *Tentang Praktek Kedokteran*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014. *Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Faida, E. W., & Ali, A. 2021. Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol 9(1): 67.
- Fennelly, O., et al. 2020. Successfully implementing a national electronic health record: a rapid umbrella review. *International Journal of Medical Informatics*. Vol 144: 104281.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Handiwidjojo, W. 2019. Rekam Medis Elektronik. *Jurnal EKSIS*. Vol 2(1): 36–41.
- Jimma, B. L., & Enyew, D. B. 2022. Barriers to the acceptance of electronic medical records from the perspective of physicians and nurses:A scoping review. *Informatics in Medicine Unlocked*. Vol 31: 100991.
- Julia Pohan, H. D., et al. 2022. Faktor Penghambat Belum Diterapkannya Rekam Medis Elektronik (RME) Di Klinik Aksara Tahun 2022. *Indonesian Trust Health Journal*. Vol 5(1): 45–50.
- Kementrian. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Nomor 10 Tahun 1966 Pasal 322. *Tentang Membuka Rahasia Jabatan*. Jakarta: PP RI.
- Kementrian. No. 269/MENKES/PER/III/2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menkes RI.

- Kementrian. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menkes RI.
- Kementrian. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Menkes RI.
- Kominfo. UU RI Nomor 11 Tahun 2008. *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: Kominfo RI.
- Kruse, C. S., et al. 2018. The use of Electronic Health Records to Support Population Health: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Medical Systems*. Vol 42(11).
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octarina, N. F., et al. 2017. Tinjauan terhadap UU ITE untuk Penerapan Rekam Medis Berbasis Online pada Penduduk Muslim di Indonesia. *Ejournal.Kopertais4.or.Id*. Vol 5(2): 78–94.
- Pelayanan, D., et al. 2022. *55 jurnal meta-yuridis*. Vol 2: 55-70.
- Raspa, M., et al. 2020. Ethical, legal, and social issues related to the inclusion of individuals with intellectual disabilities in electronic health record research: Scoping review. *Journal of Medical Internet Research*. Vol 22(5): 1–15.
- Rika, Andriani., et al. 2022. Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada. *JIPIKI (Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda)*. Vol 7(1): 96–107.
- Rokom. 2022. Fasyankes Wajib Terapkan Rekam Medis Elektronik. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220909/0841042/fasyankes-wajib-terapkan-rekam-medis-elektronik/>. “Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 jam 15.25 WIB”.
- Silalahi, R., & Sinaga, E. J. 2019. Perencanaan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Pengelolaan Unit Rekam Medis Klinik Pratama Romana. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol 7(1): 22.
- Sudjana, S. 2017. Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Veritas et Justitia*. Vol 3(2): 359–383.
- Sugiharto, S., et al. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol 11(02): 186–196.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2021. *Literature Review dengan NVivo*. Tangerang: Topazart.

Winardi, wiliam & Rivolta a. Musak. 2021. *Literature review: panduan riset kesehatan dan keperawatan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Yulida, R., et al. 2021. Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Dimensi Sumber Daya Manusia Di Rsgm Prof. Soedomo Yogyakarta. *PROSIDING DISKUSI ILMIAH” Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja PMIK Dalam Masa Pandemi Covid 19”*. Vol 102–106.

